

IKWI DIY SAMBUT HARI IBU

Gelar Senam Menghindari Demensia

YOGYA (KR) - Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) Yogyakarta menggelar sosialisasi dan edukasi Demensia, diikuti semua anggota IKWI Yogyakarta di Kantor PWI Yogyakarta Jalan Veteran Gambiran Umbulharjo Yogyakarta, Jumat (9/12).

Menurut Ketua IKWI Yogyakarta Hj Sri Surya Widati, kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan peringatan Hari Ibu 2022 yang diselenggarakan IKWI Yogyakarta.

"Penyelenggaraan sosialisasi Demensia untuk anggota IKWI ini penting, karena anggota IKWI sebagian besar sudah berusia di atas 50 tahun, sehingga perlu mengerti atau memahami tentang Demensia. Yakni sekumpulan gejala yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang menimbulkan penurunan bertahap fungsi otak individu, yang bisa



KR- Judimam

Anggota IKWI Yogyakarta mengikuti Sosialisasi dan Edukasi Demensia.

mengganggu kemampuannya dalam fungsi sehari-hari," ungkap Hj Sri Widati.

Sosialisasi menghadirkan tutor dan relawan dari Alzi Yogyakarta atau Alzheimer Indonesia, Ismuji Wijayanti yang sekaligus sebagai instruktur senam otak.

Menurut Ismuji, kegiatan Alzheimer Indonesia bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar paham tentang Demensia. Supaya

mereka tahu gejala Demensia dini seperti apa, bagaimana mencegah dan mengerti mesti bagaimana menghadapi orang yang sudah terkena Demensia.

Mengurangi risiko Demensia bisa dengan menerapkan pola hidup sehat, olahraga rutin, mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, berpikiran positif dan beraktivitas secara produktif.

(Jdm)-f

BERPERAN PENTING MENGEDUKASI DAN KAMPANYE

Apoteker Sahabat Pejuang Kanker

YOGYA (KR) - Pengurus Cabang (PC) Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul menggelar Konferensi Cabang (Konfercab) di Hotel New Saphir Yogyakarta, Minggu (11/12). Konfercab tersebut dirangkai dengan talkshow bertema 'Apoteker Sahabat Pejuang Kanker'.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja menuturkan, peran apoteker sangat penting dalam proses pengobatan penyakit. Selain menyiapkan obat bagi pasien dengan dosis yang tepat, apoteker juga harus bisa menyampaikan informasi terkait obat yang akan dikonsumsi oleh pasien. Dengan kata lain apoteker menjadi rujukan utama masyarakat soal obat-obatan.

"Kalau bicara pengobatan kanker itu harus komprehensif, teliti dan akurat, artinya dosis tidak boleh lebih atau tidak boleh kurang. Di sinilah salah satu peran penting dari apoteker itu, di samping sebagai

sumber informasi masyarakat soal obat," terang Agus Budi kepada wartawan di sela konfercab. Turut hadir Bupati Bantul Abdul Halim Muslih.

Ketua PC IAI Bantul periode 2018-2022, Amirul Mustofa didampingi Monik selaku ketua panitia konfercab mengatakan, konfercab diikuti tak kurang 400 anggota IAI Bantul. Agenda utamanya laporan pertanggungjawaban pengurus periode 2018-2022 dan pemilihan Ketua IAI Bantul periode 2022-2026.

Terkait tema 'Apoteker Sahabat Pejuang Kanker', Amirul menuturkan, tema ini sengaja diangkat karena banyak kasus kanker yang



KR-Devid Permana

Konfercab dan talkshow PC IAI Bantul di Hotel New Saphir Yogya.

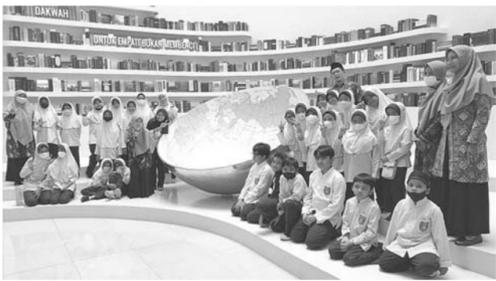
terjadi di tengah masyarakat. Sebagai penyakit yang tidak menular, kanker lebih disebabkan pola hidup tidak sehat. Oleh karena itu, apoteker perlu turut mengedukasi dan mengkampanyekan pola hidup sehat, seperti makan makanan bergizi, rajin olahraga, dan istirahat cukup.

Ketua Pengurus Daerah IAI DIY Hendy Ristiono mengatakan, dengan digelar konfercab oleh PC IAI Bantul ini, berarti seluruh PC IAI se-DIY telah meng-

gelar konfercab. Dirinya juga terus mendorong para apoteker untuk aktif memberikan edukasi terkait obat kepada pasien, termasuk pasien kanker.

"Pasien kanker yang menjalani pengobatan kemo akan mengalami efek samping pada tubuhnya. Mereka butuh dukungan moral serta informasi tepat terkait pengobatan kanker, sehingga lebih bersemangat dalam mengikuti semua tahapan pengobatan kanker dengan baik," katanya. (Dev)-f

SD Mukarta Kunjungi Museum Muhammadiyah



KR-Istimewa

Para siswa dan guru di salah satu sudut Museum Muhammadiyah.

YOGYA (KR) - Siswasw SD Muhammadiyah Karangjaten Yogyakarta (SD Mukarta) yang tergabung dalam Satuan Tugas (Satgas) Literasi Sekolah, baru-baru ini berkunjung ke Museum Muhammadiyah di Jalan Ringroad

Selatan Yogyakarta. Kunjungan juga dibersamai para orangtua masing-masing.

Dalam siaran pers yang diterima KR kemarin disebutkan, kunjungan siswa dan orangtua ke Museum Muhammadiyah ini dimak-

sudkan agar siswa mengenal adanya museum Muhammadiyah serta menambah wawasan siswa dan orangtua, khususnya dalam bidang literasi mengenai persyarikatan Muhammadiyah dari awal berdirinya dan perjalanan sejarahnya hingga saat ini.

Menurut Harjanti Dian Nurani, penanggungjawab Satgas Literasi, pengenalan sejarah Muhammadiyah secara nyata, salah satunya dengan melakukan kunjungan bersama ke museum. Dengan kunjungan ini diharapkan siswa dapat menceritakan kembali pengalaman dan pengetahuan yang didapatnya kepada teman-teman di sekolah.

(Fie)-f

250 Peserta Ikuti Mancing Gurami Bersama LPS

YOGYA (KR) - Kegiatan Mancing Gurami bersama Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Embung Langensari, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta, Minggu (11/12) diapresiasi Sekda Kota Yoga Aman Yuridijaya. Karena bisa mensosialisasikan keberadaan LPS sebagai lembaga yang menjamin simpanan nasabah di bank.

"Apresiasi kepada LPS dan Forum Wartawan Ekonomi dan Bisnis (Forwakobis) Yogyakarta karena secara fakta dan nyata mampu menghadirkan event mancing bareng," ka-



KR-Istimewa

Seremoni pelepasan gurami di Embung Langensari.

ta Aman yang secara simbolis melepas ikan gurami ke embung.

Kepala Humas LPS Haydin Haritzon yang akrab disapa Heris menyebut,

kegiatan ini menjadi ajang sosialisasi dan edukasi program penjaminan LPS.

Semua produk perbankan seperti tabungan dan deposito aman di perbankan

karena dijamin LPS. "Jadi jangan ragu-ragu untuk menyimpan di bank, karena kalau ada apa-apa dijamin LPS," pesannya.

Event Mancing Gurami Bersama LPS juga menjadi sarana kekerabatan bagi para mancing mania. Diikuti sekitar 250 pemancing dari DIY dan sekitarnya. Apalagi, lanjut Aman, dalam kegiatan ini juga menghadirkan bazar UMKM dan senam bersama.

Mancing Gurami Bersama LPS menyediakan ikan gurami 400 kilogram dengan hadiah total Rp 5.250.000. (San)-f

PANGGUNG

MARIA VANIA

Presenter yang Dulunya Introvert

MARIA Vania kini lebih banyak berkarir di bidang presenting. Terutama program olahraga. Wajahnya cukup sering wira wiri di layar kaca, tak heran jika namanya cukup dikenal di kalangan pecinta sepakbola.

Namun siapa sangka jika dulunya Maria memiliki sifat yang tak terduga jika dibandingkan dengan profesinya saat ini. Dulunya ia adalah orang yang introvert.

Hal tersebut ia sampaikan kepada Boris Bokir di salah satu channel YouTube. Mulanya komika tersebut menanyakan aktivitas Maria Vania setelah menjalani kesibukannya saat ini yang selain sebagai presenter juga YouTuber.

"Maria Vania itu kalau misalnya habis kolab atau ketemu banyak orang, kamu ada momen-momen yang 'ah drain nih energi gue habis jadi butuh waktu sendiri,'" tanya Boris Bokir.

Saat itu Maria membuat pengakuan tak terduga. Ia mengaku jika dulunya memiliki sifat yang introvert. Ia pun menceritakan beberapa bukti di masa kecilnya.

Maria mengaku jika dulunya ia sangat pendiam. Bahkan hal tersebut membuatnya sampai disalahpahami sebagai sosok yang jutek. Tak hanya di rumah namun ia juga mengaku sebagai orang yang pemalu di sekolah.

"Kan aku orangnya introvert ya sebenarnya. Dari kecil itu kalau ada tetangga datang itu aku langsung sembunyi di kamar. Bukannya sombong, bukannya jutek atau apapun. Di sekolah pun diam. Tapi orang nyangkanya jutek, emang nggak bisa ngomong. Sepemalu itu," ungkap Maria Vania.

Maria menjelaskan jika ada banyak hal yang membuatnya

merasa minder atau kurang percaya diri. Salah satunya yakni pengalaman pahit dibully. Namun semua itu berubah setelah ia terus didorong oleh orangtua untuk bisa menjadi presenter.

Maria Vania pun ikut mendorong dirinya sendiri. Hingga akhirnya ia mengalami perubahan sifat dari introvert menjadi ambivert. Kombinasi kepribadian introvert dan ekstrovert. Karena itu selalu ada juga momen di mana Maria Vania pun ingin meluangkan waktu hanya dengan dirinya sendiri.

"Nah sekarang, karena kebutuhan aku di-push sama orangtua jadi presenter. Dan kayak, ya udah I pushed myself. Akhirnya jadi ambivert sekarang," kata Maria.

Hanya saja, setelah bertemu banyak orang. Keesokan

harinya ia memilih untuk menyendiri terlebih dahulu. (Awh)-f



KR-Istimewa
Maria Vania

HUT KE-39 LUNCURKAN SLANKPRENEUR

Konser Slank di Candi Prambanan

SETELAH 9 tahun tidak pernah konser di Yogyakarta, Slank bakal konser lagi di Candi Prambanan, Sabtu (17/12) mendatang. Konser ini sekaligus sebagai puncak peringatan HUT Slank ke-39 yang bertema 'Beautiful Smile Indonesia'. Selain Slank, juga akan tampil Vina Panduwinata, Stars & Rabbitt, Endank Soekamti dan sejumlah program menggelegar. Salah satunya, kolaborasi Slank dan Bank Jateng yang beresepakat akan mencanangkan kick-off gerakan memajukan UKM dengan tema Slankpreneur.

"Sebagai wujud apresiasi Bank Jateng terhadap Slank, kami bergembira mensupport dan mendorong Slankers, tidak hanya sebagai penggemar musik. Tapi juga mengembangkan diri memulai dan mengembangkan usaha. Inilah sejatinya misi Bank Jateng, agar semakin banyak tumbuh UKM," kata Supriyatno, Direktur Utama Bank Jateng.

Agar gerakan Slankpreneur

tidak berhenti pada seremonial, promotor Tour Slank dan Bank Jateng sudah memulai tahap rekrutmen, mitigasi, edukasi dan penyaluran pendanaan usaha. Secara bertahap dilakukan evaluasi dan rekrutmen tahap 2 dan 3. "Program UKM ini berlanjut sampai 2023. Dan kami sangat terbuka untuk melanjutkan di tahun-tahun berikutnya lagi," sebut Supriyatno, salah satu dari 100 CEO of The Year 2022 versi majalah InfoBank.

Konsep 'Beautiful Smile Indonesia' mengundang banyak simpati dan dukungan berbagai pihak. Salah satunya dari Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang berjanji akan hadir di tengah-tengah slankers dan penggemar musik Indonesia lainnya di Prambanan. Diharapkan juga kehadiran Raja Mangkunegara Solo, Gubernur dan Raja Yogyakarta, Sri Sultan HB X, Kapolda Jateng, Kapolda DIY dan elemen pemerintahan 2 provinsi yang mengagipit Candi Pram-



KR-Istimewa

Setelah 9 tahun Slank konser lagi di Yogyakarta.

banan. "Misi kami ingin merekatkan kembali komitmen kebangsaan, kebhinekaan dan kemajemukan. Kita hidup bersama, dengan harmoni dan menghargai perbedaan," ucap Ivanka bassist Slank didampingi Bimbim (drum), Kaka (vokal), Ridho dan Abdee (gitar).

Sementara itu, Hendra Noor Saleh, Direktur Utama BOS, dari promotor Peace x BOS tetap mengingatkan agar calon penonton Konser Slank ini, tetap mematuhi tata tertib

maupun protokol kesehatan.

Tiket masuk konser Slank Beautiful Smile Indonesia Tour tersedia di BOSTIXX selaku official ticketing yang melayani penjualan via online di www.bostixx.com dan penjualan offline dilakukan di Ticket Box lapangan parkir Prambanan.

Selain itu, ticket management system (TMS) tiket.com dan loket.com juga ikut membantu distribusi tiket Slank agar semakin mudah dijangkau. (Ret)-f

FILM CATATAN AKHIR SEKOLAH

Kini Hadir dalam 'The Series'

BAGI generasi 90an tentu tidak asing dengan Film Catatan Akhir Sekolah (CAS). Film ini menjadi salah satu film dengan gender remaja yang berjaya di tahun 2000an. Film garapan sutradara Hanung Bramantyo tersebut kini hadir dalam format The Series.

Berjumlah 10 episode, series ini akan membawa penontonnya nostalgia ke zaman sekolah. Serial yang tayang di Vision+ ini bekerja sama dengan Paragon Pictures dan Ideosource Entertainment.

Bintang-bintang muda membintangi serial ini, seperti Azela Putri sebagai Anggita, Geraldo Chandra sebagai Robert, Dhirgham Prabasworo sebagai Mario, Sarah Beatrice sebagai Dini, Arya Mohan sebagai Javit dan KaAmelyv Prakaca sebagai Grace.

Serial tersebut berkisah tentang sekelompok murid SMA yang berusaha menyelenggarakan dan mensukseskan



KR-Istimewa

Poster resmi CAS The Series

pensi sekolah, sebagai catatan akhir sekolah mereka.

Anggita, sang Ketua OSIS yang ambisius, ingin menjadikan pensi ini sebagai

jalan untuk masuk ke universitas bergengsi. Sementara itu, Javit, seorang anggota band bernama The Great Kisser, ingin menjadikan pensi itu sebagai ajang untuk tampil dan membuat band-nya populer.

Ini adalah serial yang di-remake dari film berjudul sama yang pernah booming pada 2005. Namun, Catatan Akhir Sekolah: The Series dibuat dengan konflik dan alur cerita yang lebih modern.

"Kami dari Vision+ sangat senang bisa merilis Catatan Akhir Sekolah: The Series, sebuah series yang banyak mengundang nostalgia para pemirsanya dengan cerita seputar kehidupan sekolah dan remaja," kata Managing Director Vision+, Clarissa Tanoesoedjbo.

Azela Putri yang berperan sebagai Anggita si cewek ambisius merasa related saat mendapat peran dalam serial ini. Dia juga merasa tidak ada kesulitan berinteraksi dengan pemain lainnya. (Awh)-f